



Judul buku: Classic Starts: The Odyssey

Pengarang/ penulis: Tania Zamorsky

Penerbit: Sterling Children's Books

Tahun terbit: 2011

ISBN: 978 – 1 – 4027 – 7334 – 1

Jumlah halaman: 152

Classic Starts, sebuah seri literatur berbahasa Inggris yang dirilis di Amerika. Buku – buku karya Tania Zamorsky ini isinya menceritakan ulang cerita – cerita dari literatur klasik dan kuno, entah itu dari puisi seorang pujangga termasyhur ataupun penulis – penulis yang sama populernya, serta sudah pasti ini mempunyai izin yang jelas.

Tania Zamorsky sendiri pasti mempunyai alasan mengapa dia memilih untuk menceritakan ulang cerita – cerita karya populer kuno dan menurut saya jawabannya adalah untuk terus melestarikan cerita dan puisi yang bisa dibilang legendaris agar generasi berikutnya dapat menikmatinya. Sama seperti dengan buku karya beliau yang akan saya resensi kali ini; *'The Odyssey'*.

*'The Odyssey'* menceritakan kisah petualangan seorang raja mengarungi lautan Yunani untuk berperang dalam perang Trojan, kemudian kembali ke kampung halamannya di sebuah pulau bernama Ithaca. Perjalanan Odysseus, raja dan pahlawan dari Ithaca tentu tidaklah mudah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor; tetapi yang utama karena ia telah membuat dewa lautan Yunani, Poseidon murka dengan membutakan anaknya. Peristiwa inilah yang memulai rentetan cobaan dari para dewa terhadap Odysseus. Dengan kegigihan dan cintanya terhadap anak dan istrinya, serta bantuan dari dewi kebijakan, Athena ia bisa pulang ke rumahnya.

Di lain sisi, Penelope, istri Odysseus dan anaknya, Telemachus juga dihadapkan dengan sebuah gangguan. Gangguan yang datang berupa pria – pria di Ithaca yang mengira suami Penelope sudah wafat dalam perang Trojan, maka dari itu mereka mencoba untuk meminang Penelope dan mendapatkan harta warisan Odysseus yang sangat melimpah. Mereka dengan kerasnya tidak mau meninggalkan kediaman Penelope dan Odysseus. Orang – orang tersebut terus menggodanya dan menghabiskan kekayaan dan stok makanan milik keluarga Odysseus. Melihat peristiwa ini, dewi Athena menjadi murka dan mengirim Telemachus untuk pergi mencari ayahnya. Untungnya, Odysseus juga sudah mengarungi laut untuk pulang di saat yang bersamaan,

Yang namanya karya populer buatan seorang penulis, sudah pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan di dalamnya, baik itu dibuat oleh orang yang hebat pun. Kekurangan dan kelebihan itu bisa tersirat ataupun tersurat. Tersirat jika disampaikan secara tidak langsung dan tersurat jika memang benar – benar tertulis.

Di *'The Odyssey'* terdapat beberapa kelebihan yang menurut saya cukup hebat. Pertama, *cover* buku yang keras atau *hard cover*. Penggunaan *hard cover* bisa membuat buku menjadi

tahan lama ketimbang buku – buku yang *covernya* dari karton atau kertas. Kelebihan kedua, penggunaan bahasa Inggris dalam penulisannya. Memang, ini buku luar, tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk di translasi ke dalam bahasa Indonesia, tetapi tidak untuk buku ini sepertinya. Penggunaan bahasa Inggris di dalam buku ini bisa dibilang mudah dimengerti, yang berarti tidak mengandung perbendaharaan kata yang jarang dipakai atau malahan yang tidak pernah anda dengar sebelumnya. Di lain hal, buku ini bisa digunakan untuk belajar bahasa Inggris bagi mereka yang paling tidak berada di tingkat SMP. Ketiga adalah halaman – halaman evaluasi yang berupa pertanyaan *essay* di halaman – halaman belakang. Dengan adanya pertanyaan ini, maka guru atau dosen bahasa Inggris bisa saja meminta anak didiknya untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut guna untuk melatih fokus atau nilai.

Kita sudah membicarakan kelebihan dari karya populer yang satu ini, sekarang saatnya membahas kekurangan – kekurangannya. Menurut saya, kekurangan yang begitu menonjol adalah pengakhiran sebuah kalimat saat tokoh selesai berbicara dan pengakhiran beberapa paragraf yang sangat tiba – tiba. Kemudian, paragraf selanjutnya akan terdengar tidak nyambung karena terkesan memulai pembahasan yang berbeda dari paragraf sebelumnya sehingga menyebabkan kurang enak untuk dibaca. Contohnya, ada di halaman 54 antara paragraf 2 dan 3. Seharusnya, sebelum paragraf 3 bisa ditambahkan satu kalimat lagi untuk menyambung kedua paragraf tersebut, sehingga tidak memunculkan rasa kurang nyambung itu. Kekurangan kedua sebenarnya tidak terlalu fatal, tetapi mungkin bisa dijadikan sebuah masukan; yaitu penambahan ilustrasi jadi para pembaca bisa menjadi lebih tertarik lagi untuk membaca bukunya. Mungkin di setiap awal *chapter* bisa ditambahi satu buah ilustrasi untuk menggambarkan peristiwa apa yang akan terjadi.

Setelah membaca buku ini dan meresensinya, saya dapat tarik kesimpulan bahwa buku ini merupakan buku yang bagus untuk pembaca untuk bisa menikmati cerita – cerita klasik yang *timeless* dengan lebih mudah karena bahasanya yang sudah disederhanakan dari cerita aslinya. Kemudian, pembaca dapat memperkaya perbendaharaan kata – kata bahasa Inggris juga dengan membaca literatur ini.

NAMA: Benedictus Dennis Bernard

NIM: 2023041004

Prodi: Ilmu Komunikasi